

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Yang menjadi fokus masalah sekaligus tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi penilaian autentik yang dilakukan oleh Guru PJOK, mengetahui kesulitan dan solusi yang dihadapi oleh guru PJOK dalam mengimplementasikan penilaian autentik hingga kemudian menelusuri implementasi penilaian autentik terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK kelas VIII SMPN Se-kota Cimahi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab iv maka kesimpulan, implikasi dan saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

- 1) Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru PJOK kelas VIII SMPN Se-kota Cimahi secara keseluruhan dengan jumlah mencapai 83,07% atau masuk kedalam kategori sebagian terlaksana.
- 2) Para guru masih memiliki hambatan dalam mengimplementasikan penilaian autentik sesuai dengan Permendikbud No.23 Tahun 2017 tentang Standar Penilaian Pendidikan, antara lain: 1). banyaknya kriteria/komponen penilaian yang harus direncanakan dalam penilaian autentik sehingga dalam prosedur penilaian / lebih rumit. 2). keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa sehingga tidak dapat memberikan penilaian keterampilan secara tepat terhadap masing-masing siswa. 3). bagi siswa ada beberapa materi yang sulit di pahami, seperti pada pembelajaran senam artistik dan kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penilaian autentik. 4). kurangnya sarana dan prasarana pendukung KBM. (untuk sarana misalnya kurangnya bola basket, bola voli, peralatan atletik, dll. 5). kurangnya prasarana misalnya tidak memiliki bak lompat jauh, matras untuk senam lantai, hall (ruangan olahraga) dan lapangan olahraga kurang memadai sehingga di jam yang sama satu lapangan dipake dua sampai tiga kelas).
- 3) Tidak terdapat hubungan implementasi penilaian autentik dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

5.2 Implikasi

Implementasi penilaian autentik dalam kurikulum 2013 yang dilakukan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas VIII SMPN Se-kota Cimahi Tahun Ajaran 2017-2018 sebagian terlaksana sesuai kurikulum 2013 oleh karena itu dampak bagi peserta didik, tidak terdapat implementasi penilaian autentik terhadap motivasi belajar siswa. Padahal jika implementasi penilaian autentik dapat berjalan secara optimal dapat mengembangkan motivasi, seperti yang di ungkapkan oleh Herrington bahwa dengan penilaian autentik maka diharapkan mempunyai dampak yang positif terhadap pembelajaran siswa dan motivasi belajar siswa. (Guilkers *et al.*, 2004, hlm. 68).

Berdasarkan hasil analisis implementasi penilaian autentik terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII SMPN Se-kota Cimahi secara keseluruhan dengan rata-rata mencapai 83,07%, hanya masuk kedalam kategori sebagian terlaksana, mengingat masih banyaknya hambatan bagi guru PJOK dalam mengimplementasikan penilaian autentik salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung KBM. Karena banyaknya kendala-kendala dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 harusnya Pemerintah mengevaluasi kembali kebijakan tersebut. Pemerintah juga harus melakukan usaha-usaha demi kelancaran implementasi kurikulum 2013 dengan mengadakan kegiatan-kegiatan *workshop* yang membahas cara mengajarkan kegiatan pembelajaran, khususnya dalam mengimplementasikan penilaian yang dilakukan oleh guru, serta organisasi perkumpulan guru olahraga / MGMP mengadakan program evaluasi setiap satu bulan sekali, karena guru harus memaksimalkan potensi melalui peningkatan kemampuan dan pemahaman peningkatan implementasi penilaian autentik sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi setiap mengikuti pembelajaran PJOK.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Ade Dodo Widodo, 2018

HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Bagi pemerintah, melakukan usaha-usaha seperti mengadakan kegiatan-kegiatan *workshop*/pelatihan, mengadakan program evaluasi dalam MGMP PJOK setiap satu bulan sekali, serta membangun prasarana penunjang untuk proses pembelajaran.
- 2) Kepala sekolah diharapkan mampu memfasilitasi guru PJOK untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan implementasi kurikulum 2013 sehingga guru PJOK memiliki kompetensi mengajar dan mengimplementasikan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013
- 3) Bagi guru PJOK, meningkatkan kemampuan dalam mengimplementasikan penilaian autentik dalam pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada aspek penilaian berbasis portopolio, menilai kumpulan karya siswa untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas siswa.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain misalnya peran sarana/prasarana atau profesionalisme guru pada kurikulum 2013 yang dapat mengetahui kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ade Dodo Widodo, 2018

*HASIL IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu